

# TINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK, OMBUDSMAN BABEL BANGUN SINERGI DENGAN PEMKAB BELTIM

Selasa, 15 Juni 2021 - Umi Salamah

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Kepala Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung, [Shulby Yozar Ariadhy](#) berkunjung ke Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

Kunjungan [Ombudsman Babel](#) disambut langsung oleh Bupati Belitung Timur, Drs Burhanuddin dan Wakil Bupati Belitung Timur, Khairil Anwar di ruang kerja Bupati Beltim, Senin (14/06/2021).

Kunjungan adalah dalam rangka tugas Ombudsman untuk melakukan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga negara atau lembaga pemerintahan lainnya sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman RI Pasal 7 huruf e sebagai upaya memperkuat kemitraan [Ombudsman Babel](#) dengan Penyelenggara Pelayanan Publik di seluruh wilayah di Kepulauan Bangka Belitung.

Dalam penerimaannya, Bupati Belitung Timur juga turut mengajak Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Sayono, dan Inspektur Daerah, Haryoso.

"Terimakasih atas penerimaan Bapak Bupati dan Pak Wabup, kunjungan Ombudsman adalah untuk menjalin kemitraan dengan Pemkab Beltim terutama dalam percepatan penyelesaian laporan. Ombudsman memiliki sistem penyelesaian menggunakan metode narahubung Focal Point yang pada intinya Penyelenggara Pelayanan Publik didorong untuk mempunyai sistem pengelolaan pengaduan internal sebagai bentuk tata kelola pemerintahan yang baik," ujar Yozar selaku Kepala Perwakilan [Ombudsman Babel](#) dalam rilis, Selasa (15/6/2021).

Sementara itu, Drs Burhanuddin yang akrab disapa Aan ini menanggapi dengan pernyataan bahwa Beltim sedang dalam proses reformasi SDM untuk menunjang perbaikan dalam pelayanan publik.

"Pengaduan yang masuk ke Ombudsman bagi kami adalah evaluasi yang terukur untuk memperbaiki pelayanan publik. Pada prinsipnya setiap aduan akan kami minimalisir tentunya dengan kelola pemerintahan yang baik.

Pemkab Beltim sangat terbuka untuk percepatan penyelesaian laporan masyarakat yang masuk ke Ombudsman melalui Focal Point," katanya.

Yozar menambahkan sekalipun Belitung Timur merupakan wilayah terjauh dari Ibukota Provinsi, dengan semakin mudahnya layanan pengaduan tidak menutup kemungkinan akan ada peningkatan pengaduan kedepannya.

"Untuk itu komunikasi dan koordinasi merupakan hal yang krusial untuk membantu tugas dan fungsi Ombudsman sebagai pengawas pelayanan publik. Kami berharap agar koordinasi, kerjasama dan komunikasi antara [Ombudsman Babel](#) d